

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 2 April 2018 sampai tanggal 4 April 2018 pada responden yang mengalami diabetes militus di wilayah Wonosalam , dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol diabetes militus dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologi pemberian rebusan buah pare, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Data dari hasil pengkajian pada responden dengan diabetes militus, klien mengatakan lemes, sering lapar dan haus serta frekuensi BAK sering, dan klien mengatakan belum mengetahui pengobatan menggunakan pemberian rebusan buah pare.
2. Diagnosa keperawatan pada ke 2 responden memiliki kadar gula dalam darah yang berbeda-beda, ditandai dengan hasil GDS pasien 1 256 mg/dl, pasien 2 269 mg/dl.
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi pemberian rebusan buah pare untuk mengontrol kadar gula dalam darah.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan tindakan pemberian rebusan buah pare untuk mengontrol kadar gula dalam darah selama 3 hari.
5. Dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian rebusan buah pare untuk mengontrol kadar gula dalam darah. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian kadar gula dalam darah sebelum dilakukan pemberian rebusan buah pare. Pada klien pertama, sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian rebusan buah pare 256 mg/dl, setelah diberi tindakan pemberian rebusan buah pare kadar gula dalam darah turun 179 mg/dl. Pada klien kedua, sebelum dilakukan pemberian rebusan buah pare 269 mg/dl, setelah diberi tindakan pemberian rebusan buah pare kadar gula dalam darah turun 189 mg/dl.
6. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien.
7. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Lansia dapat melakukan tindakan tersebut secara mandiri dirumah.

B. SARAN

Dari adanya kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien

Pasien dianjurkan untuk patuhan dalam pemberian dan melaksanakan tindakan pemberian rebusan buah pare secara rutin.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan lebih meningkatkan standart pelayanan keperawatan, dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian rebusan buah pare pada penderita diabetes militus

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian rebusan buah pare pada penderita diabetes militus

